

SKRIPSI

**STRATEGI PENGEMBANGAN BADAN USAHA MILIK DESA
(BUMDes) ANJAM DI DESA SEGAMIT SEMENDE DARAT
ULU KABUPATEN MUARA ENIM DALAM RANGKA
PENUNTASAN KEMISKINAN**

***THE DEVELOPMENT STRATEGY OF BUMDES ANJAM
IN SEGAMIT VILLAGE SEMENDE DARAT ULU MUARA ENIM
REGENCY IN THE CONTEXT OF POVERTY REDUCTION***



Hapriani
05011381823125

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SUMMARY

HAPRIANI. The Development Strategy of BUMDes Anjam in Segamit Village Semende Darat Ulu Muara Enim Regency in the Context of Poverty Reduction (Supervised by **YULIUS**).

BUMDes is a forum for establishing businesses managed by the community and the village government to increase village economic income by utilizing village original income. In addition, the main purpose of village-owned enterprises as a way to help people who want to open a business through credit loans to increase the village's original income, the purpose of this research is (1) to describe the causes of hampering business and economic development (2) to describe the form of utilization of funds belonging to the village-owned business entity bumdes Anjam Segamit (3) to formulate local government strategies in the development of bumdes development strategies, Anjam Segamit in reaching the pillars of the national economy. This research was carried out in Segamit Village, Semende Darat Ulu Subdistrict, Muara Enim Regency. The location of this research objective was chosen with the consideration that Segamit Village is one of the villages that established a bumdes in accordance with government regulations. This research was carried out in Segamit Village, Semende Darat Ulu Subdistrict, Muara Enim Regency. The location of this research objective was chosen with the consideration that Segamit Village is one of the villages that established a bumdes in accordance with government regulations. Anjam's Bumdes in business and economic development has a great opportunity to increase profits in the business they run. Data collection is carried out in November until completion. There are two types of data used, namely primary data and secondary data, primary data obtained from sword analysis data, while for secondary data obtained through documentation interviews and direct observation with respondents. the type of business run by bumdes anjam segamit, namely clean water, LPG, LPG and renting tents as a result of this research (1) Anjam Segamit Bumdes have a role in developing business and the economy (2) Utilization of wind bumdes funds are used to purchase facilities and infrastructure in ongoing businesses so that the elements of the Anjam BUMDes development strategy in poverty alleviation lie in the quadrant position (3) in the swot analysis matrix by having to change strategy.

Keywords: BUMDes, SWOT, poorness

RINGKASAN

HAPRIANI. Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Anjam di Desa Segamit Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim dalam Rangka Penuntasan Kemiskinan (Dibimbing oleh **YULIUS**).

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan wadah untuk mendirikan usaha yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa untuk meningkatkan pendapatan perekonomian desa dengan memanfaatkan pendapatan asli desa. Selain itu, tujuan utama BUMDes sebagai salah satu cara membantu masyarakat yang ingin membuka usaha melalui pinjaman kredit untuk meningkatkan pendapatan asli desa. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mendeskripsikan penyebab terhambatnya pengembangan bisnis dan ekonomi BUMDes Anjam Segamit; (2) Untuk mendeskripsikan bentuk pemanfaatan dana BUMDes Anjam Segamit; (3) Untuk merumuskan strategi pemerintah daerah dalam pengembangan BUMDes strategi pengembangan BUMDes Anjam Segamit dalam menggapai Soko guru Ekonomi Nasional. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Segamit, Kecamatan Semende Darat Ulu, Kabupaten Muara Enim. Lokasi tujuan penelitian ini dipilih dengan pertimbangan bahwa Desa Segamit merupakan salah satu desa yang mendirikan BUMDes sesuai dengan peraturan pemerintah. Sampel dalam penelitian dipilih secara random yang terdiri dari Pengurus BUMDes, Pemerintah Desa, Kelompok PKK, Kelompok Tani dan Karang Taruna. BUMDes Anjam dalam pengembangan bisnis dan ekonomi memiliki peluang yang besar untuk menambah keuntungan dalam usaha yang dijalankan. Pengumpulan data dilakukan pada bulan November sampai selesai. Data yang digunakan ada dua yaitu data primer dan data sekunder, data primer didapatkan dari data analisis SWOT sedangkan untuk data sekunder didapatkan melalui wawancara, dokumentasi dan observasi langsung dengan responden. Jenis usaha yang dijalankan oleh BUMDes Anjam Segamit yaitu air bersih, gas elpiji dan sewa tenda. Hasil dari penelitian ini adalah (1) BUMDes Anjam Segamit memiliki peran untuk mengembangkan bisnis dan ekonomi; (2) pemanfaatan dana BUMDes Anjam digunakan untuk membeli sarana dan prasarana dalam usaha yang sedang dijalankan; (3) untuk strategi pengembang BUMDes Anjam dalam penuntasan kemiskinan terletak pada posisi kuadran 3 pada matriks analisis SWOT dengan harus mengubah strategi.

Kata kunci: BUMDes, SWOT, kemiskinan

SKRIPSI

STRATEGI PENGEMBANGAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) ANJAM DI DESA SEGAMIT SEMENDE DARAT ULU KABUPATEN MUARA ENIM DALAM RANGKA PENUNTASAN KEMISKINAN

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



Hapriani
05011381823125

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

**STRATEGI PENGEMBANGAN BADAN USAHA MILIK DESA
(BUMDes) ANJAM DI DESA SEGAMIT SEMENDE DARAT
ULU KABUPATEN MUARA ENIM DALAM RANGKA
PENUNTASAN KEMISKINAN**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian pada
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Hapriani
05011381823125

Indralaya, Februari 2022

Pembimbing,



Ir. Yulius, M.M.
NIP. 195907051987101001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian



Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 19641229199011001

Skripsi dengan judul “Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Anjam di Desa Segamit Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim dalam Rangka Penuntasan Kemiskinan” oleh Hapriani telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 11 Januari 2022 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

KOMISI PENGUJI

1. Ir. Yulius, M.M.
NIP. 195907051987101001 Ketua 
2. Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si
NIP. 197708122008122001 Sekretaris 
3. Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP. 196501021992031001 Anggota 

Indralaya, Februari 2022
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian


Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP. 196501021992031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama: Hapriani

NIM : 05011381823125

Judul: Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Anjam di Desa Segamit Kecamatan Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim dalam Rangka Penuntasan Kemiskinan

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dibawah bimbingan dosen pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Februari 2022



Hapriani

RIWAYAT HIDUP

Hapriani sebagai penulis lahir pada tanggal 18 Juni 1999 di Desa Segamit, Kecamatan Semende Darat Ulu, Kabupaten Muara Enim dari pasangan Bapak Wahbi dan Ibu Timiyah.

Penulis menyelesaikan jenjang pendidikan sekolah dasar di SD NEGERI 16 Muara Enim pada tahun 2011. Lalu melanjutkan jenjang pendidikan sekolah menengah pertama di SMP NEGERI 04 Muara Enim dan lulus pada tahun 2014. Selanjutnya penulis menempuh jenjang pendidikan sekolah menengah atas di SMA NEGERI 03 Kota Bengkulu dan lulus tahun 2017. Kemudian penulis pada tahun 2018 terdaftar menjadi mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya Prodi Agribisnis.

Penulis tergabung dalam salah satu organisasi kemahasiswaan yaitu Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) sebagai anggota Dinas Mikat. Penulis memiliki cita-cita ingin menjadi pengusaha sukses dan menjadi menteri pertanian.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis curahkan atas kehadiran Allah SWT. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW sebagai utusannya. Berkat Rahmat dan Karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Adapun judul skripsi ini yaitu “Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Anjam di Desa Segamit Kecamatan Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim dalam Rangka Penuntasan Kemiskinan”. Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, masukan dan saran dari berbagai pihak, maka dari itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kepada kedua orang tua dan keluarga saya yang selalu memberikan semangat, doa, kasih sayang serta cinta yang luar biasa.
2. Bapak Ir. Yulius, M.M selaku dosen pembimbing akademik yang sudah memberikan bimbingan, arahan, saran, motivasi yang luar biasa.
3. Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si selaku ketua jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian ini dan selaku dosen penguji pada saat ujian komprehensif yang meluangkan waktunya untuk memberikan saran dan masukan untuk penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Ir. Yulian Junaidi M.Si. selaku dosen penelaah pada seminar proposal.
5. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. selaku dosen penelaah pada seminar hasil penelitian
6. Staf tata usaha Program Studi Agribisnis, Mbak Dian, Kak Ikhsan, Mbak Serli, Kak Bayu, dan Kak Ari yang telah membantu dalam kelengkapan berka-berkas yang dibutuhkan.
7. Kepada pihak BUMDes Anjam dan pemerintah Desa Segamit yang telah memberikan informasi-informasi, pengetahuan tentang BUMDes yang sangat berguna dalam penulisan skripsi ini.
8. Kepada sahabat-sahabat saya Anis, Aul, Sara, Nurriz, Pamel, Dwi, Fira, Reza, Adrian, dan Irfan yang selalu ada, memberikan semangat, doanya, dan tempat berkeluh kesah selama ada diperantauan.

9. Kepada teman-teman bimbingan Irsyah, Wulan, Dinda, Ain, Nabila Nurhadi, Nabila Ara, Shopia dan Dearis yang selalu memberikan semangat, motivasi dan saran dari awal sampai selesai skripsi ini.
10. Kepada seluruh teman-teman angkatan 18 yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang sudah membantu dalam penulisan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih semoga kebaikan dan bantuan yang diberikan mendapat pahala dari Allah SWT. Penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca guna memperbaiki yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat menjadi referensi dan memberikan manfaat bagi kita semua.

Indralaya, Februari 2022

Hapriani

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	4
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	5
2.1. Tinjauan Pustaka	5
2.1.1. Konsepsi Strategi Pengembangan.....	5
2.1.2. Konsepsi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).....	5
2.1.2.1. Tujuan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)	6
2.1.2.2. Prinsip Pengelolaan BUMDes.....	7
2.1.2.3. Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).....	8
2.1.3. Konsepsi Kemiskinan.....	8
2.2. Model Pendekatan.....	14
2.3. Hipotesis.....	15
2.4. Batasan Operasional.....	16
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	17
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	17
3.2. Metode Penelitian.....	17
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	17
3.4. Metode Pengumpulan Data	18
3.5. Metode Pengolahan Data	19
3.5.1. Analisis Deskriptif	19
3.5.2. Metode Analisis SWOT	19
3.5.2.1. Pembobotan Faktor Internal dan Faktor Eksternal	19

	Halaman
3.5.2.2. Analisis Faktor Internal dengan Matriks IFE.....	20
3.5.2.3. Analisis Faktor Eksternal dengan Matriks EFE.....	21
3.5.2.4. Analisis Matriks Kuadran SWOT.....	23
3.5.2.5. Teknik Pembobotan.....	24
3.5.2.6. Analisis Matriks Strategi SWOT.....	25
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	27
4.1. Gambaran Umum Desa Segamit.....	27
4.1.1. Sejarah Berdirinya Desa Segamit.....	27
4.1.2. Letak Geografi Desa Segamit.....	28
4.1.3. Keadaan Penduduk.....	28
4.1.4. Sarana dan Prasarana.....	30
4.1.5. Pemerintah Desa Segamit.....	31
4.2. BUMDes Anjam Desa Segamit.....	31
4.2.1. Sejarah Berdirinya BUMDes Anjam Desa Segamit.....	31
4.2.2. Visi Misi dan Tujuan BUMDes Anjam Desa Segamit.....	32
4.2.3. Struktur Organisasi BUMDes Anjam Desa Segamit.....	32
4.2.4. Jenis Usaha BUMDes Anjam Segamit.....	34
4.2.4.1. BUMDes Usaha Bidang Air Bersih.....	35
4.2.4.2. Unit Usaha Penjualan Gas Elpiji.....	37
4.2.4.3. Unit Usaha Sewa Tenda dan Kursi.....	38
4.3. Pengembangan BUMDes Anjam Segamit Bisnis dan Ekonomi.....	40
4.4. Pemanfaatan Dana BUMDes Anjam Segamit.....	41
4.5. Strategi pengembangan BUMDes Anjam Desa Segamit.....	45
4.5.1. Pembobotan Faktor Internal dan Eksternal.....	45
4.5.2. Hasil Analisis Matriks IFE (<i>Internal Factor Evaluation</i>).....	46
4.5.2.1. Elemen Kekuatan.....	47
4.5.2.2. Elemen Kelemahan.....	48
4.5.3. Hasil Analisis Matriks EFE.....	49
4.5.3.1. Elemen Peluang.....	50
4.5.3.2. Elemen Ancaman.....	51

	Halaman
4.5.4. Hasil Matriks Kuadran SWOT	52
4.5.5. Hasil Analisis Matriks SWOT	54
4.4.5.1. Strategi S-O (<i>Strength-Opportunity</i>).....	55
4.4.5.2. Strategi S-T (<i>Strength-Threats</i>).....	55
4.4.5.3. Strategi W-O (<i>Weaknees-Opportunity</i>)	55
4.4.5.4. Strategi W-T (<i>Weakness-Threats</i>).....	56
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	57
5.1. Kesimpulan	57
5.2. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan	14
Gambar 3.1. Kuadran Analisis SWOT.....	23
Gambar 4.1. Struktur Organisasi BUMDes Anjam	34
Gambar 4.2. Hasil Matriks Kuadran Analisis SWOT	46

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Angka Kemiskinan di Indonesia	10
Tabel 2.2. Persentase Penduduk Miskin Menurut Provinsi	11
Tabel 2.3. Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten	12
Tabel 2.4. Jumlah Penduduk Miskin Berdasarkan Jumlah Kartu Keluarga di Kecamatan	13
Tabel 3.1. Matriks IFE (<i>Internal Factor Evaluation</i>)	21
Tabel 3.2. Matriks EFE (<i>External Factor Evaluation</i>)	22
Tabel 3.3. Pedoman dipakai dari angka rating	25
Tabel 3.4. Pembobotan matriks IFE (<i>Paired Comparison</i>)	25
Tabel 3.5. Pembobotan matriks EFE (<i>Paired Comparison</i>)	26
Tabel 3.6. Matriks analisis SWOT	26
Tabel 4.1. Jumlah laju pertumbuhan penduduk Desa Segamit	29
Tabel 4.2. Jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian	29
Tabel 4.3. Sarana pendidikan di Desa Segamit	30
Tabel 4.4. Sarana kesehatan di Desa Segamit	30
Tabel 4.5. Sarana prasarana tempat beribadah Desa Segamit	31
Tabel 4.6. Rincian pemakaian air bersih warga	36
Tabel 4.7. Rincian dana pembukaaan usaha gas elpiji	37
Tabel 4.8. Rincian pendapatan sewa gas elpiji	38
Tabel 4.9. Rincian pendapatan sewa tenda dan kursi	39
Tabel 4.10. Pemanfaatan modal pembukaan usaha	41
Tabel 4.11. Rincian dana masuk dan keluar BUMDes Anjam	42
Tabel 4.12. Hasil Pembobotan faktor internal dan faktor eksternal	45
Tabel 4.13. Matriks IFE (<i>Internal Factor Evaluation</i>)	46
Tabel 4.14. Matriks EFE (<i>Evaluasi Factor Eksternal</i>)	50
Tabel 4.15. Matriks SWOT BUMDes Anjam Segamit	54

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kuesioner penelitian	61
Lampiran 2. Pembobotan matriks IFE	62
Lampiran 3. Pembobotan matriks EFE	63
Lampiran 4. Pengisian kuesioner oleh <i>stakeholder</i>	64
Lampiran 5. Bidang usaha dijalankan BUMDes Anjam.....	65
Lampiran 6. Meteran air dalam bidang usaha air bersih.....	68

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Desa adalah susunan ketatanegaraan Indonesia dengan satuan wilayah terendah di bawah kecamatan yang dipimpin oleh seorang kepala desa, sekarang dengan adanya UU tentang Desa maka dimaksudkan agar desa dapat berdiri sendiri secara sosial ekonomi budaya dan politik. Dalam pembangunan daerah yang miskin Indonesia membantu program dari pemerintah dalam memperkuat daerah desa untuk menguatkan wilayah yang masih tertinggal untuk dapat bersaing secara global (Iyan, *et al* 2020).

Memperkuat wilayah terendah pemerintah membuat program untuk melakukan pembangunan desa dengan memberikan Dana Desa dari Dana APBN dapat meningkatkan pendapatan masyarakat desa untuk membangun sumber daya yang paling unggul untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, dalam kata lain memanfaatkan pendapatan asli desa agar mencapai tujuan untuk mendorong perekonomian desa yang lebih mandiri(Iyan, *et al* 2020).

Pembangunan desa dan wilayah-wilayah tertinggal sudah menjadi rencana pemerintah untuk melakukan pembangunan berskala nasional karena desa merupakan wilayah yang paling banyak masyarakat yang berada dibawah garis kemiskinan di Indonesia. Hal ini mendorong pemerintah melakukan pembangunan desa agar wilayah desa tidak bergantung dengan anggaran dan bantuan pemerintah pusat. Maka pemerintah mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) untuk mendorong pertumbuhan perekonomian desa (Riyanti dan Hendri, 2021).

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah tempat untuk menjalankan suatu usaha yang didirikan pihak masyarakat dibantu pemerintah desa dalam hal meningkatkan perekonomian desa melalui pemanfaatan pendapatan potensi desa dan juga BUMDes salah satu cara membantu masyarakat yang ingin membuka usaha melalui pinjaman kredit untuk meningkatkan pendapatan tambahan (Pradnyani, 2019).

Menurut Undang-undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa Pasal 1 ayat (6) Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yaitu kegiatan yang modalnya sebagian besar dipegang oleh desa secara langsung yang bersumber dari potensi desa untuk mengelola aset, jasa dan usaha lainnya untuk kesejahteraan masyarakat desa. Dibentuknya rancangan BUMDes dalam bidang usaha yang dikelola bersama masyarakat desa melalui pemerintah desa dalam memperkuat perekonomian desa berdasarkan potensi unggul desa (Iyan, *et al* 2020).

Kemiskinan di Indonesia saat ini memperhatikan apalagi di desa, pembangunan desa untuk saat ini merupakan cara untuk penuntasan kemiskinan. Pembangunan dalam wilayah desa adalah titik suatu kebebasan yang akan menjadikan suatu perekonomian baik terutama disebuah desa yang nantinya akan berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat setempat. Program BUMDes jika benar-benar berjalan dengan semestinya maka dapat menuntaskan kemiskinan masyarakat desa terutama di Desa Segamit. Kesuksesan pengembangan suatu organisasi terutama BUMDes ini adalah harus adanya hubungan sosial antara masyarakat lainnya tidak mengandalkan satu atau dua orang, harus terbentuk keharmonisan kekeluargaan dalam suatu usaha dan kompeten dalam organisasi. Pemilihan jenis usaha yang dibentuk BUMDes sesuai dengan potensi unggul yang terdapat didesa agar bisa mengenalkan kemasyarakat luas tentang suatu komoditi yang paling banyak disuatu desa yang akan berdampak pada pendapatan tambahan masyarakat desa.

Desa adalah kawasan Indonesia yang memiliki keunggulan terutama alam, akan tetapi keunggulan tersebut tidak dapat dimanfaatkan secara maksimal hal ini yang menyebabkan banyak permasalahan tentang perekonomian didesa. Pada tahun 2017 daerah desa menunjukkan bahwa tingkat kemiskinan didesa mencapai 13,47% dalam artian 16,31 juta jiwa orang masih hidup digaris kemiskinan dibandingkan dengan kemiskinan diperkotaan yakni sebesar 7,26% atau sebesar 10,27 juta. Masyarakat didesa masih banyak yang hidup dibawah standar kesejahteraan dibandingkan diperkotaan.

Provinsi Sumatera Selatan tingkat kemiskinannya berada di urutan ke-14 di Indonesia. Kabupaten Muara Enim berada di urutan ke-12 dengan persentase kemiskinan 12,32% pada tahun 2020. Jumlah keluarga miskin di Kabupaten

Muara Enim sebanyak 49.013 Kartu Keluarga, sedangkan jumlah keluarga miskin di Kecamatan Semende Darat Ulu 1.303 Kartu Keluarga.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Anjam Desa Segamit berdiri tahun 2017 belum memiliki struktur organisasi kemudian pada tahun 2020 semua administrasi dibuat agar lebih terstruktur dan berjalan dengan tertib. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Anjam di Desa Segamit memiliki 3 jenis usaha yaitu air bersih, gas elpiji dan sewa tenda. Usaha yang dijalankan ini memiliki beberapa kendala yang sering dihadapi yang terutama ketika masa pandemi covid-19 dimana semua kegiatan BUMDes banyak dibatasi dalam bidang usaha bisnis dan ekonomi yang ingin dikembangkan terhambat, bagaimana pemanfaatan dana BUMDes, dan bagaimana strategi pengembangan BUMDes Anjam Segamit dalam menggapai Soko guru Ekonomi Nasional. Untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan tersebut maka diperlukan strategi dalam pengembangan BUMDes dengan tujuan agar usaha yang dijalankan tetap berjalan, dapat mengembangkan usaha dengan memanfaatkan potensi desa.

Berdasarkan permasalahan diatas peneliti tertarik untuk meneliti tentang Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Anjam di Desa Segamit Kecamatan Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim dalam Rangka Penuntasan Kemiskinan.

1.2. Rumusan masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan bisnis dan ekonomi BUMDes Anjam Segamit?
2. Bagaimana pemanfaatan dana BUMDes Anjam Segamit?
3. Bagaimana strategi pengembangan BUMDes Anjam Segamit dalam menggapai Sokoguru Ekonomi Nasional?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan pengembangan bisnis dan ekonomi BUMDes Anjam Segamit.
2. Untuk menganalisis bentuk pemanfaatan dana BUMDes Anjam Segamit.
3. Untuk merumuskan strategi pemerintah daerah dalam pengembangan BUMDes Anjam Segamit dalam rangka menuntaskan kemiskinan.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan dapat menjadi sumber informasi untuk petani dan masyarakat setempat dalam mengatasi kendala dan mendapatkan solusi pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam rangka penuntasan kemiskinan di Desa Segamit.
2. Diharapkan dapat menjadi bahan literatur studi pustaka dan sebagai sumber informasi serta pengetahuan bagi berbagai pihak yang membutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, Rizka dan wildan Syafitri. 2017. Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Peningkatan Akses Usaha Masyarakat di Desa Putuk rejo Kecamatan Gondanglegi dan Desa Gondo wang ikecamatan Wagir Kabupaten Malang. Hal 1-14.
- Afridhal, Muhammad. 2017. Strategi Pengembangan Usaha Roti Tanjong di Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen .Jurnal S. Pertanian. 1(3):223-233.
- Afriyandi, Yuli. 2015. Lariba Lembaga Keuangan Mikro Berbasis Kelompok Usaha BersamaSebuah Strategi Pengentasan Kemiskinan Struktural. Journal of Islamic Economic. 1(1):50-59.
- Badan Pusat Statistik, 2020. Persentase Penduduk Miskin Menurut Provinsi. Jakarta: BPS.
- Badan Pusat Statistik, 2020. Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten. Jakarta: BPS.
- Efendi, Syahrul. 2019. Strategi Pengembangan Usaha Milik Desa oleh Pemerintah Desa Raja desa Kecamatan Rajadesa Kabupaten Ciamis. Jurnal agrifor. 6(4):9-20.
- Fitriska , Kateria. 2017. Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakatdi Desa Lancang Kuning Kecamatan Bintan Utara. Jurnal Ilmu Administrasi Negara (JUAN). 5(2) :29-34.
- Ferezagia D. Vita. 2018. Analisi Tingkat Kemiskinan Di Indonesia. Jurnal Sosial Humaniora Terapan. 1(1):1-6.
- Iyan, Asriansyah S Mawung dan Bambang Mantikei. 2020. Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sumber Mulia di Desa Purwareja Kabupaten Lamandau. Journal of Environment and Management. 1(2):103-111.
- Pradnyani , Ni Luh Putu Sri Purnama. 2019. Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakatdi Desa Tibubeneng Kuta Utara. Jurnal Riset Akuntansi. 9(2):39-47.
- Rangkuti, Freddy. 2013. Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT cara Perhitungan Bobot, Rating, Dan OCAL. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Rini, Ayu Setyo dan Lilik Sugiharti. 2016. Faktor-Faktor Penentu Kemiskinan di Indonesia Analisis Rumah Tangga. Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan. 1(2):17-33.

- Riyanti, Iit Novita dan Hendri Hermawan Adinugraha. 2021. Optimalisasi Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Singajaya dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus di Desa Bodas Kecamatan Watukumpul) . Jurnal Al-Idārah. 2(1):10-25.
- Zandri, Dharma Utama Latifvah Permata, Nurullatu Dika Novia Putri dan Rizqi Anfanni Fahmi. 2018. Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Jurnal Paper Keuangan Publik Islam. 9(1):30-41.
- Zuhdiyati, Noor dan David K. 2017. Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Di Indonesia Selama Lima Tahun Terakhir. Jibeka. 11(2):27-31.